

Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

Pada PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali

Bella Allul Lima Yuri Amalia

STIE Mahardhika Surabaya

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Ir. H. Sundjoto, MM

Dosen Pembimbing 2 : Dr. Wulandari Harjanti, SE., S.Sos., MM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan Good Corporate Governance terhadap kualitas laporan keuangan pada PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance sebagai variabel independen dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Sampel dalam penelitian adalah pegawai PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali dengan jumlah 69 orang yang berasal dari bidang-bidang yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan diuji dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen dari prinsip-prinsip Good Corporate Governance yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kesetaraan/kewajaran berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, Kesetaraan/kewajaran

PENDAHULUAN

Dalam dunia industri pasti memiliki visi-misi utama dalam mencapai laba dan menaikkan kinerja pada organisasi perusahaan, namun tujuan tersebut tidak dapat tercapai karena belum adanya regulasi tentang tata kelola

perusahaan, terutama yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Melihat situasi tersebut, pemerintah telah mencanangkan aturan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui Kementerian Negara BUMN. Kep-117 / M-

MBU / 2002, dikeluarkan pada tanggal 1 Agustus 2002, tentang rancangan system tata kelola perusahaan yang baik didalam badan BUMN, yang mengatur tentang penerapan praktik atas pengelolaan perusahaan yang andal di usaha milik negara. Dalam upaya untuk implementasi pelaksanaan *Good Corporate Govrnance* (GCG) di perseroan direksi PT PLN (Perserro) melihatnya harus terdapat kerja keras dari berbagai aspek perusahaan, apalagi baru-baru ini Pemerintah memberikan perusahaan amanah oleh untuk mengembangkan proyek kelistrikan berskala nasional dengan sebuah program 35.000 MW yang pada proses pembangunannya harus didasari pada prinsip -prinsip

Good Corporate Governance (GCG). PT.PLN (Persero) Transmiisi Jawa Bagian Timur dan Bali yang merupakan Unit Transmiisi dari PT PLN (Persero) juga telah menerapkan *Good Corporatte Governance* guna meningkatkan kualitas nilai dan kinerja perusahaan, salah satunya dengan kualitas penyajian pelaporan keuangan yang baik guna memenuhi kepentingan *internal* manajemen perusahaan serta *external* perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan yang berkuaitas maka pihak external akan memiliki keyakinan yang baik akan kinerja perusahaan. Merujuk PSAK No. 1, terkait laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan fakta terhadap kinerja, kondisi keuangan beserta arus kas perusahaan. Laporan

keuangan yang baik harus memenuhi persyaratan standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan harus dapat diandalkan, disiapkan terkait dengan tujuan perusahaan, jelas, mudah dipahami oleh semua orang, memverifikasi kebenaran, netral (tidak memihak), laporan keuangan yang berkualitas bisa diuji dan dibandingkan dengan laporan keuangan antar satuan periode dan menyajikan waktu dengan akurat. Dan jika perusahaan telah menjalankan prinsip tata kelola perusahaan maka perusahaan akan menghasilkan laporan keuangan dengan memenuhi standar kualitas, karena pada saat laporan tersebut disampaikan maka perusahaan telah mencapai standar Good Corporate Governance dan dapat menyampaikan

laporan keuangan dengan benar untuk menghasilkan Laporan keuangan berkualitas tinggi. Berdasarkan uraian diatas dan pengaruh penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori keagenan yaitu persepsi yang menggambarkan ikatan kerja antara Pemilik perusahaan dan manajemen. Teori keagenan muncul

pertama kali setelah Jensen & Meckling (1976) mengemukakan bahwa kontrak dengan pemegang saham (subjek) manajer (agen) adalah suatu hubungan keagenan. Kelompok yang terkait dalam perjanjian tersebut dan memperjelas hak dan kewajiban mereka. Para prinsipal memberikan kemudahan anggaran yang digunakan mengelola perusahaan, dan agen berkewajiban dalam mengatur hal-hal yang dianggarkan oleh *stakeholders* kepadanya. Romadona (2016:18) Teori keagenan adalah asosiasi antara agen, dan kesepakatan adalah kesepakatan bahwa pemilik mempekerjakan orang atau manajer lain untuk mengelola aktivitas perusahaan.

Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik yaitu aturan afiliasi dari pihak pemangku kepentingan, dewan direksi, investor dan pihak eksternal yang menetapkan hubungan hak dan

kewajiban dengan kata lain. Tata kelola perusahaan mempunyai arti terdapat alat dalam mencapai visi misi dan mengevaluasi kinerja serta aturan dalam menentukan suatu kebijakan dan merupakan suatu metode dalam memandu dan memonitor proses isnis perusahaan. (*Forum for Corporate Governance in Indonesia, 2001*). Dalam aturan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-117/117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* terdapat lima prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu :

1. Keterbukaan
2. Akuntabilitas
3. Pertanggungjawaban
4. Kemandirian
5. Kesetaraan/kewajaran

Keterbukaan

Dalam memelihara objektivitas, perusahaan harus terbuka untuk memberikan informasi terkait

perusahaan yang relevan yang bisa dimengerti pejabat yang berwenang. Laporan yang diungkapkan meliputi kinerja keuangan dan status keuangan perusahaan.

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah sistem pertanggungjawaban yang jelas dan kinerja bagi perusahaan dan karyawannya untuk menjalankan kegiatan bisnis dengan terbuka dan adil.

Pertanggungjawaban

Prinsip Pertanggungjawaban mengharuskan adanya system yang jelas tentang pertanggungjawaban kepada para *stakeholders* serta anggota yang mempunyai kepentingan. Wujud dari adanya Pertanggungjawaban oleh perusahaan yaitu dengan adanya kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang diberlakukan, diantaranya; kesehatan dan keselamatan kerja, hubungan industrial, perlindungan lingkungan

hidup terutama disekitar perusahaan, perpajakan,memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat dan sebagainya.

Kemandirian

Kemandirian yaitu menuntut pengelola perusahaan untuk melakukan pengelolaan independen sesuai fungsi dan perannya tanpa menimbulkan benturan kepentingan diantara individu yang tidak melaksanakan kebijakan yang sudah disepakati.

Kesetaraan dan Kewajaran

Prinsip ini merupakan jaminan dalam melindungi perlakuan yang adil dan kesetaraan dalam melindungi hak-hak pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan bisnis, perseroan wajib mentaati kebijakan yang sudah ditetapkan, serta memperhatikan kebutuhan para *investor* dan seluruh personel terkait.

Audit

Auditing adalah ilmu yang digunakan untuk mengevaluasi pengendalian internal, dirancang untuk memberikan perlindungan dan keamanan untuk mendeteksi kecurangan dan pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan. Berdasar pada Arens et al. (2015: 2), audit merupakan proses evaluasi dan pengamatan pada fakta laporan yang relevan dalam membuat dan menyampaikan tingkat kepatuhan terhadap standard an pedoman yang berlaku.

Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2015:1), definisi laporan keuangan merupakan suatu pelaporan yang merupakan bagian dari aktivitas dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan status keuangan (yang dapat dinyatakan dalam berbagai cara, seperti laporan

arus kas). Mengacu pada aturan standar akuntansi dan kualitas laporan keuangan sebagaimana yang terdapat pada PP No.71/2010, karakteristik kualitatif kualitas laporan keuangan adalah sebuah syarat dogmatis yang harus dicerminkan pada informasi akuntansi agar bisa mencapai visi misi yang telah ditetapkan. Terdapat empat ciri-ciri dari laporan keuangan yang berkualitas menurut PP No. 71/2010 yaitu :

1. Relevan

Informasi/fakta yang terdapat dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu pengguna mengevaluasi kejadian masa lalu atau sekarang dan memprediksi masa depan.

2. Andal

Setiap fakta dapat dinyatakan dan diverifikasi dengan jujur,

informasi yang terkandung pada laporan keuangan terhindar oleh pemahaman yang tidak sesuai dengan standar dan terdapat penyimpangan material.

3. Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan akan bermanfaat apabila bisa membandingkan suatu fakta yang terkandung dalam suatu laporan terhadap laporan lainnya pada periode buku tahun lalu.

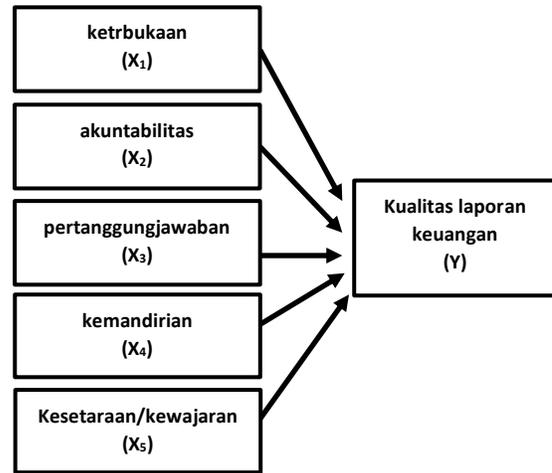
4. Dapat Dipahami

Pengguna dapat memahami informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan, dan dapat menyesuaikan bentuk dan terminologinya sesuai pemahaman pengguna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel

independen terhadap variabel dependen.



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:35-36) metode kuantitatif adalah : “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan.” Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menjelaskan hubungan dan mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Objek survei dalam penelitian ini yaitu PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali. PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali merupakan salah satu unit kerja PT PLN (Persero) yang bergerak dalam bidang pengelolaan transmisi tenaga listrik pada dua wilayah Provinsi yaitu Jawa Timur dan Bali.

Penulis membagikan kuesioner kepada 69 pegawai dari empat bidang yaitu keuangan, anggaran, akuntansi dan perencanaan sebagai responden. Dari 69 hasil kuesioner tersebut diharapkan dapat memberikan

jawaban mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Dari hasil uji t menggunakan SPSS versi 17 yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel keterbukaan (X_1), akuntabilitas (X_2), pertanggungjawaban (X_3), kemandirian (X_4) dan kesetaraan/kewajaran (X_5) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji t

1. Uji hipotesis kesatu menguji variabel keterbukaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y), hal ini dikarenakan nilai Sig sebesar $0,012 < 0,05$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain variabel keterbukaan (X_1) berpengaruh

Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.522	10.507		4.713	.000
	x1	-.682	.265	-.257	-2.576	.012
	x2	-.482	.237	-.203	-2.035	.046
	x3	1.275	.291	.800	4.384	.000
	x4	-.838	.347	-.443	-2.416	.019
	x5	.766	.254	.309	3.095	.003

a. Dependent Variable: y
Sumber: data diolah, 2020

signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

2. Uji hipotesis kedua menguji variabel akuntabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y), hal ini dikarenakan nilai Sig sebesar $0,046 < 0,05$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain variabel akuntabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).
3. Uji hipotesis ketiga menguji variabel pertanggungjawaban(X₃) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y), hal ini dikarenakan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain variabel pertanggungjawaban(X₃) berpengaruh

signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

4. Uji hipotesis keempat menguji variabel kemandirian (X4) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y), hal ini dikarenakan nilai Sig sebesar $0,019 < 0,05$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain variabel kemandirian (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).
5. Uji hipotesis kelima menguji variabel kesetaraan/kewajaran (X5) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y), hal ini dikarenakan nilai Sig sebesar $0,003 < 0,05$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain variabel kesetaraan/kewajaran(X₅) berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh keterbukaan, akuntabilitas,

pertanggung jawaban, kemandirian dan kesetaraan/kewajaran terhadap kualitas laporan keuangan di PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali, maka dapat disimpulkan:

1. Prinsip keterbukaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Prinsip akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Prinsip pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Prinsip kemandirian berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Prinsip kesetaraan/kewajaran berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

SARAN

Dalam pengujian ini penulis akan menyampaikan beberapa saran yang

bisa dijadikan sebagai koreksi untuk masa depan :

1. Pada pengujian yang nantinya akan dilakukan jumlah pada populasi lebih di menyebarluaskan dan sampel untuk menguji pada perseroan yang berjumlah lebih dari satu supaya hasil yang diperoleh dalam pengujian mempunyai nilai yang lebih signifikan.
2. Jumlah variabel penelitian yang nantinya kan di uji lagi harus lebih luas dan semakin detail dalam melakukan uji variabel tersebut terhadap kualitas laporan keuangan. Beberapa variabel seperti seperti system pengendalian internal, audit laporan keuangan, penerapan standar akuntansi serta variabel-variable lainnya yang belum dilakukan pengujian saat sekarang dan mungkin bisa menjadi pengaruh kualitas laporan keuangan.
3. Agar tujuan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dapat terpenuhi, *Good Corporate*

Governance harus dilaksanakan oleh semua pihak yang ada pada perseroan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2006. *Auditing: Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi 3. Jakarta : Lemabaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Ayu Ania Dufri sella dan Endang Sri Utami. 2020. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI)*. Yogyakarta : Universitas Mercu Buana.
- Devi, K. T. W. (2018). *Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Kualitas Informasi Keuangan Pdam Kabupaten Buleleng*.
- Ghozali, imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hana Maryana, dkk. 2018. "Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Bandung)". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
- Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Hendrik Manossoh. 2016. *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung : PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Maria, V, S. 2015. "Pelaksanaan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* Pada PT.PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan III". Skripsi Universitas Sriwijaya
- Mursidah dan Khairina. 2018 "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Asuransi AJB Bumiputera KC Lhokseumawe dan PT. Taspen KC Lhokseumawe". Fakultas Ek onomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh lhokseumawe.
- Pedoman *Good Corporate Governance* PT. PLN (Persero). Jakarta.
- Sari, Maya. 2018. *Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan*. Sumatera Utara : Universitas Muhammadiyah. Bali : Universitas Udayana.